



## Menanamkan Jiwa Konservasi Dini pada Siswa SDIT Nurul Fikri Makassar Melalui Materi “Ayo Menyayangi Makhluq Ciptaan Allah”

Muh. Yunus<sup>1</sup>, Ahmad Hasyim<sup>1</sup>, Surahman Nur<sup>1</sup>, Hasria Alang<sup>1\*</sup>, Wiwik Wiji Astuti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Patempo, Jl. Inspeksi Kanal Samping Citrlanad Kassi-Kassi Gowa Makassar, Indonesia, 90233

\*Email koresponden: [hasriaalangbio@gmail.com](mailto:hasriaalangbio@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 17 Nov 2022

Accepted: 24 Nov 2022

Published: 31 Des 2022

#### Kata kunci:

Konservasi;  
Makhluq Ciptaan  
Allah;  
Siswa.

#### Keyword:

Conservation;  
God's creature;  
Students.

### ABSTRAK

**Background:** Pemahaman sikap terhadap lingkungan sangat penting untuk usaha konservasi alam semesta. Namun, masih banyak manusia yang mengabaikan lingkungan sekitar bahkan merusaknya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya siswa SDIT Nurul Fikri tentang pemahaman sikap konservasi secara dini untuk menyayangi makhluk ciptaan Allah SWT. **Metode:** Tiga tahapan yaitu observasi, koordinasi jadwal, dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan pemberian pretes dan pos test. **Hasil:** Menunjukkan antusiasme yang sangat besar dari peserta yang dapat diamati dari jawaban yang diberikan akan pemahaman pentingnya melindungi dan menyayangi makhluk hidup sebagai ciptaan Allah SWT. **Kesimpulan:** Kegiatan PKM ini dikategorikan berhasil. Meskipun masih ada beberapa peserta yang belum memahami secara sempurna, setidaknya para peserta telah memahami arti penting makhluk hidup sehingga harus dijaga kelestariannya. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, karena adanya kerjasama antara tim pengabdian dan mitra, terlihat dari antusiasme peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan dikemas menarik dengan adanya visualisasi contoh menggunakan awetan atau gambar berbingkai.

### ABSTRACT

**Background:** Understanding attitudes towards the environment is essential for conserving the universe. However, many humans still ignore the surrounding environment and even damage it. This activity aims to inform the community, especially SDIT Nurul Fikri students, about understanding conservation attitudes early to love the creatures of Allah SWT. **Methods:** Three stages, namely observation, schedule coordination, and implementation of activities carried out by giving pretests and test posts. **Result:** Showed the enormous enthusiasm of the participants, which can be observed from the answers given to the understanding of the importance of protecting and loving living beings as creations of Allah SWT. **Conclusion:** This PKM activity is categorized as successful. Although some participants still do not understand perfectly, they understand the importance of living things, so they must be preserved. This activity can be carried out well because of the cooperation between the service team and partners, as seen from the participants' enthusiasm in participating in the activity from beginning to end. This is because the material provided is attractively packaged with the visualization of examples using preserved or framed images.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati di Indonesia cukup tinggi dan sejak zaman dahulu telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan manusia (Alang et al., 2022). Namun, saat ini telah terjadi eksploitasi berlebih (*over exploitation*) dikarenakan adanya kebutuhan sandang, pangan, papan dan rekreasi yang berujung pada pengrusakan atau degradasi ekosistem. Hal tersebut turut menyebabkan keanekaragaman semakin berkurang, bahkan beberapa jenis satwa dan tumbuhan telah terancam mengalami kepunahan (Morar & Peterlicean, 2012; Rachman, 2012). *Over exploitation* tentunya dapat menyebabkan terganggunya kehidupan di biosfer, sebagai akibat dari adanya ketidakseimbangan yang terjadi. Adanya ketidakseimbangan ini akan berpengaruh atau berimbas pada rantai makanan dalam suatu habitat. Ketika tumbuhan yang merupakan produsen mengalami kepunahan, maka kematian pada herbivora, karnivora dan omnivora pasti akan terjadi. Hal ini tentu turut mengancam kehidupan manusia sebagai makhluk omnivora. *Over exploitation* merupakan imbas dari sifat manusia yang tidak ramah lingkungan sehingga menyebabkan rusaknya ekosistem (Jayawardana, 2016).

Sebagian besar masyarakat juga beranggapan bahwa memanfaatkan alam secara besar-besaran merupakan hal yang lumrah. Sebagai contoh, penebangan hutan ataupun membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran manusia terhadap lingkungan masih sangat rendah. Apabila hal ini dibiarkan, maka kerusakan lingkungan pasti akan terjadi, sehingga menyebabkan kerugian terutama dimasa mendatang (Jayawardana, 2016). Sifat egois dan cenderung tidak mencintai lingkungan yang ada pada diri manusia harus segera diubah. Meskipun hal tersebut sulit dan tidak dapat terjadi secara alami serta butuh waktu lama, namun pembiasaan sejak dini tidaklah menutup kemungkinan, dapat mengubah karakter manusia untuk lebih mencintai dan menyayangi lingkungan dan makhluk hidup, sehingga kelestarian lingkungan hidupnya akan tetap terjaga (Morar & Peterlicean, 2012; Rachman, 2012).

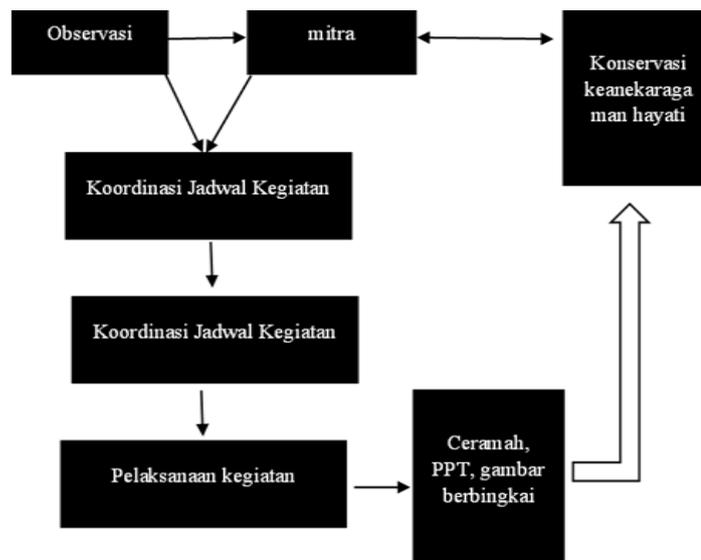
Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan konservasi sejak dini. Pendidikan konservasi sejak dini akan membuat seorang anak memiliki pondasi yang kuat untuk melestarikan dan peduli terhadap lingkungannya (Mukminin, 2014; Wakhidah & Adiarti, 2014). Melalui pendidikan konservasi, seseorang akan diajarkan untuk menjaga, merawat, menyenangkan dan mencintai lingkungan, yang tentu juga termasuk makhluk hidup yang ada di dalam lingkungan tersebut, seperti kelompok hewan dan tumbuhan dan juga jasad renik atau mikroorganisme (Salamah, 2020). Hal ini tentu akan menumbuhkan sikap yang prokonservasi atau konservasionis di dalam diri seorang anak (Jayawardana, 2016; Sari & Soenarno, 2018; Wakhidah & Adiarti, 2014). Alam dan seisinya yang telah diciptakan Tuhan bertujuan untuk kemakmuran manusia. Kesadaran untuk mencintai dan menyayangi lingkungan beserta makhluk ciptaanNya atau prokonservasi haruslah dimiliki oleh setiap manusia (Mukminin, 2014; Wakhidah & Adiarti, 2014).

Konservasi merupakan suatu bentuk pemeliharaan keanekaragaman hayati sesuai kondisi, seperti penanaman, pemanfaatan, dan pelestariannya (Rachman, 2012). Edukasi atau pendidikan mengenai pelestarian lingkungan atau konservasi merupakan tanggung jawab bersama. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka edukasi sejak dini untuk menanamkan jiwa konservasi perlu dilakukan di Makassar. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu tridharma dosen yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Beberapa hasil pengabdian menyebutkan bahwa pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan maupun skill masyarakat (Hartini et al., 2021; Matsum et al., 2021; Retnaningtyas et al., 2022; Sari & Yamin, 2018). Implementasi kegiatan PKM kali ini berjudul “Menanamkan jiwa konservasi pada siswa Melalui Materi “Ayo Menyayangi Makhluh Ciptaan Allah” dilakukan oleh tim dosen program studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Patempo yang bekerja sama dengan Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Nurul Fikri Makassar. Tujuan kegiatan PKM ini yaitu memberikan edukasi dan menanamkan jiwa konservasionis pada siswa-siswa SDIT Nurul Fikri Makassar.

## METODE

Kegiatan PKM terdiri dari tiga tahapan, yaitu observasi, koordinasi jadwal dan pelaksanaan kegiatan. Tahapan observasi dilakukan untuk mendata kebutuhan-kebutuhan mitra yang dapat diberikan oleh tim PKM. Observasi bertujuan untuk mendata keperluan mitra. Setelah observasi, dilanjutkan dengan koordinasi rencana jadwal kegiatan antara tim PKM dan mitra. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini, diawali dengan pemberian pretest, selanjutnya mitra diberikan edukasi tentang keanekaragaman hayati menggunakan metode ceramah dengan bantuan power point dan gambar-gambar makhluk hidup yang telah dibingkai (sampel awetan), baik itu hewan maupun tumbuhan sehingga memudahkan tim pemateri dalam melakukan visualisasi. Tahap akhir pada kegiatan pelaksanaan yaitu dengan memberikan posttest. Teknik analisa data untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM yaitu dengan membandingkan hasil pretest dan posttest yang diberikan. Langkah-langkah kegiatan PKM seperti terlihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan PKM kali ini yaitu murid kelas III SDIT Nurul Fikri Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswa yang berjumlah 50 orang. Alasan pemilihan target yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang konservasi dan menanamkan jiwa pro konservasi pada siswa-

siswi tersebut. Hal ini sesuai dengan Salamah (2020); Sari & Soenarno (2018); Wakhidah & Adiarti (2014) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi sejak dini, dapat meningkatkan jiwa pro-konservasi didalam diri seorang anak. Selain itu, edukasi mengenai keanekaragaman hayati dalam kaitannya dengan upaya konservasi melalui pendekatan menyayangi makhluk hidup ciptaan Allah belum pernah dilakukan di lokasi tersebut. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini yaitu menggunakan metode ceramah.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pengenalan tim kepada para peserta. Nama beserta bidang kepakaran tim PKM seperti terlihat pada tabel 1. Pada tahapan ini, sekaligus dilakukan pengisian presensi oleh para peserta.

**Tabel 1.** Nama Tim PKM beserta Kepakaran Tim

Nama	Kepakaran
Dr. H. Muh. Yunus, M.Pd.	Sosiologi Lingkungan
Drs. H. Ahmad Hasyim, M.Si.	Ilmu Lingkungan
Surahman Nur, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Biologi
Dr. Hasria Alang, S.Si., M.Kes.	Mikrobiologi
Wiwik Wiji Astuti, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Biologi

Setelah itu, dilanjutkan dengan pretest atau tes awal secara lisan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada para peserta. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman para peserta (Gambar 2). Hal ini sesuai dengan Apriyanti et al. (2021); Matsum et al. (2021); Syamsuri et al. (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan pretest adalah suatu cara untuk mengukur kemampuan awal seseorang. Hasil pretest menunjukkan bahwa para peserta masih melakukan hal semena-mena terhadap makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya. Mereka memperlakukan makhluk hidup tersebut sesuka hati. Fakta tersebut membuat tim PKM menjadi lebih bersemangat untuk memberikan edukasi kepada mitra.



**Gambar 2.** Kegiatan Pemberian Pre-Test dan Post-Test

Tahapan selanjutnya pada proses pelaksanaan yaitu pemaparan materi (Gambar 3). Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) terletak di pusat Kota makassar dan ruang hijau disekitarnya sudah tidak ada, sehingga untuk melakukan kegiatan belajar alam bebas, membutuhkan waktu khusus. Maka pemaparan materi kegiatan PKM ini, dipilih dengan bantuan power point dan gambar berbingkai (sampel awetan) dari berbagai jenis keanekaragaman hayati, seperti golongan tumbuhan (plantae) dan hewan (animalia). Hal tersebut membuat para peserta menjadi lebih bersemangat karena adanya visualisasi atau alat peraga dari materi yang dipaparkan. Pemilihan

metode ini dikarenakan peserta adalah anak-anak siswa SD, sehingga pemberian edukasi harus dikemas secara menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Haris et al. (2019) yang mengemukakan bahwa pemaparan materi melalui power point dapat membuat para peserta menjadi lebih semangat dan lebih mudah memahami atas apa yang disampaikan.

Pada tahapan ini, tim PKM memberikan edukasi kepada para peserta tentang berbagai jenis makhluk hidup di bumi, serta kewajiban kita terhadap makhluk tersebut. Materi yang disampaikan diantaranya lingkungan sebagai habitat atau tempat hidup, biotik dan abiotik, jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi, peranan hewan dan tumbuhan dalam kehidupan, dan dampak dari terganggunya kehidupan hewan dan tumbuhan. Tim pemateri juga menjelaskan tentang lingkungan sebagai tempat atau habitat berbagai komponen makhluk hidup (biotik) dan tak hidup (abiotik). Selain itu, tim pemateri PKM memberikan contoh hewan, tumbuhan dan makhluk hidup tak kasat mata atau mikroba sebagai golongan biotik, serta tanah, air, batu, sebagai komponen abiotik.

Tim pemateri PKM juga mengajak kepada para peserta agar lebih peka dan menyayangi semua makhluk ciptaan Allah. Hal ini dimaksudkan agar para peserta dapat menjaga kelestarian makhluk hidup yang ada didalamnya, karena pada hakekatnya semua yang Allah ciptakan adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tim pemateri PKM memberikan beberapa cara sederhana yang dapat dilakukan seorang anak sebagai wujud menjaga makhluk hidup dan lingkungan, diantaranya dengan merawat tanaman, merawat hewan dan tidak menyiksanya, tidak membuang sampah sembarangan.



**Gambar 3.** Kegiatan Pemaparan Materi

Setelah pemaparan materi, maka dilanjutkan dengan diskusi. Pada saat diskusi, banyak siswa yang mengajukan pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa siswa sangat tertarik dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Diakhir kegiatan dilakukan posttest, yaitu memberikan berbagai pertanyaan secara lisan kepada para peserta (Gambar 2). Posttest ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dari program yang dilakukan. Hasil posttest menunjukkan bahwa kebanyakan dari para peserta telah mampu merespon dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM. Hal ini sesuai dengan Armiyati et al. (2014); Nelwan (2019) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi atau penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan para peserta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, maka kegiatan PKM ini dikategorikan berhasil. Meskipun masih ada beberapa peserta yang belum memahami secara sempurna, setidaknya para peserta

telah memahami arti penting makhluk hidup sehingga harus dijaga kelestariannya. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, karena adanya kerjasama antara tim pengabdian dan mitra, terlihat dari antusiasme peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan dikemas menarik dengan adanya visualisasi contoh menggunakan awetan atau gambar berbingkai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada mitra yang telah bersedia mengikuti kegiatan PKM ini hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alang, H., Rosalia, S., & Ainulia, A. D. R. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Upaya Swamedikasi Oleh Masyarakat Suku Mamasa Di Sulawesi Barat. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 77–87. <https://doi.org/10.25134/quagga.v14i1.4852>.Received
- Apriyanti, E., Alang, H., Hartini, & Sudjebun, J. S. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Hidroponik Di Desa Tainemen, Kecamatan Wuarlabobar, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 515–522.
- Armiyati, Y., Soesanto, E., & Hartiti, T. (2014). Pemberdayaan Kader Posbindu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kangkung Demak. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1–6.
- Haris, H., Aris, M., & Mulyadi. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 164–177. <https://doi.org/10.24198/MKK.V2I2.22472>
- Hartini, H., Alang, H., & Apriyanti, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Di Desa Kindang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 123–130. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.924>
- Jayawardana, H. (2016). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini sebagai Upaya Mitigasi Bencana Ekologis. *Symbion (Symposium on Biology Education)*, 5726, 49–64.
- Matsum, J. H., Achmadi, A., Syamsuri, S., Syahrudin, H., Mashudi, M., Asriati, N., & Herkulana, H. (2021). Penyuluhan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di SMP Negeri 8 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 325–330. <https://doi.org/10.25008/ALTIFANI.V1I4.175>
- Morar, F., & Peterlicean, A. (2012). The Role and Importance of Educating Youth Regarding Biodiversity Conservation in Protected Natural Areas. *Procedia Economics and Finance*, 3, 1117–1121. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00283-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00283-3)
- Mukminin, A. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02), 227–252. <https://doi.org/10.19109/TD.V19I02.16>
- Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1–7.
- Rachman, M. (2012). Konservasi Nilai dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.15294/IJC.V1I1.2062>
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, Sukemi, Nilawati, D., Nurfajri, & Denik. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.34306/ADIMAS.V2I2.552>

- Salamah, M. (2020). Pemahaman Menyayangi Binatang Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadits. *JURNAL RAUDHAH*, 8(2), 1–22. <https://doi.org/10.30829/RAUDHAH.V8I2.699>
- Sari, C. W. M., & Yamin, A. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.24198/MKK.V1I1.17127>
- Sari, T. A., & Soenarno, S. M. (2018). Pendidikan Dan Pelatihan Konservasi Alam Bagi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta*, 15–20.
- Syamsuri, S., Asriati, N., Matsum, J. H., Herkulana, H., Achmadi, A., & Khosmas, K. (2022). Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Klinik Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 553–560. <https://doi.org/10.33394/JPU.V3I3.6020>
- Wakhidah, K., & Adiarti, W. (2014). Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Konservasi Terhadap Karakter Peduli Pada Lingkungan Anak Usia Dini. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 38–45. <https://doi.org/10.15294/BELIA.V3I2.3718>